

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN NILAI SISWA BERBASIS WEB PADA SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

Syafii¹, Hadwitya Handayani K.²

Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Muhammadiyah Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No.10 Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan Telp.: (0285) 385313
e-mail: sfii810@gmail.com¹, hadwitya@politeknikhpk.ac.id

ABSTRACT

Processing Information Systems Web-Based Student Value is a system that provides information student activity form value statements and information student informat is concerned with web-based, so it helps speed and quality to tell the of information. Problems that occur in the processing of the values in Vocational Muhammadiyah Karanganyar today is still conventional, are still written in the report book of so much time and effort to solve the task.

This study aims to establish an information system that makes it easy to examine values, recording and reporting of data values computerized student. In addition to the web-based data information can be accessed anytime. This application uses multiuser consisting Super admin, admin, teachers, parents, and students at the guidance counseling current login will open the application that there is a security program. This system works to enter and save values data and attendance reports and displays information from the school so we much easier knowing the information to be submitted by the school.

This research is expected to generate a processing system values that support the work of teachers and can help users to perform processing values to the management of the value that can be processed effectively and efficiently, so that it can directly access and information (announcement) can be conveyed properly. Additionally Interface System is implemented in accordance with existing Value calculation.

Keywords: System, Information Processing Values, Web.

ABSTRAKSI

Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Web merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan keaktifan siswa secara *online* yang berupa laporan nilai serta informasi siswa yang bersangkutan dengan berbasiskan *web*, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi. Permasalahan yang terjadi dalam pengolahan nilai nilai di SMK Muhammadiyah Karanganyar saat ini masih bersifat konvensional, yaitu masih ditulis di buku nilai sehingga banyak waktu dan tenaga diperlukan untuk memproses tugas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem informasi nilai yang mempermudah pengcekan, pencatatan dan laporan data nilai siswa yang terkomputerisasi. Selain itu dengan berbasiskan *web* maka informasi data dapat diakses kapan saja. Aplikasi ini menggunakan multiuser yang terdiri Super admin, admin, guru, orang tua, BK dan siswa pada bagian login saat akan membuka aplikasi sehingga keamanan program ada. Sistem ini bekerja untuk memasukan dan menyimpan data laporan nilai dan absensi serta menampilkan informasi dari sekolah tersebut sehingga lebih mudah mengetahui informasi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah.

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pengolahan nilai yang membantu kerja dari para guru dan dapat mempermudah pengguna untuk melakukan proses pengolahan nilai secara efektif dan efisien, sehingga bisa langsung di akses serta informasi (pengumuman) dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu antarmuka sistem diimplementasikan sesuai dengan tampilan perhitungan nilai ada.

Kata Kunci : *Sistem, Informasi, Pengolah Nilai, Web.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah makin cepat, salah satunya dalam bidang komputer. Saat ini komputer sudah menjadi peranan penting dalam mempermudah penyelesaian suatu urusan pekerjaan kantor, meningkatkan efisiensi kerja serta meningkatkan kualitas dan kuantitas guru, dan pegawai khususnya pada SMK Muhammadiyah

Karanganyar sehingga memiliki keahlian atau kemampuan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan atau instansi pemerintahan yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan dan menjadikan perusahaan atau instansi memiliki mutu yang tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi sangat diperlukan, terlebih lagi informasi yang dihasilkan

mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang mengandung informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedurnya. Dengan perkembangan sarana teknologi moderen yang lebih baik, akan terciptakan suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif.

Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang besar bagi instansi pendidikan. Tetapi jika pengolahan datanya masih dilakukan secara manual, terkadang hasil yang diperoleh tidak memuaskan karena satu hal yaitu kemampuan manusia dan olah pikirnya yang terbatas. Maka perlu diciptakan suatu sistem yang mampu memberikan daya tarik perusahaan atau instansi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sistem tersebut harus dirancang untuk kemudian diaplikasikan kepada bidang yang membutuhkan sehingga terjadilah komputerisasi terhadap data yang ada (Teguh wahyono, 2004).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003). Dalam dunia pendidikan sekolah yang merupakan tempat belajar mengajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006) dimana terdapat berbagai pengolahan data atau transaksi seperti pengolahan data keuangan spp, pendataan Siswa baru, pengolahan nilai Siswa, peminjaman buku di perpustakaan dan surat menyurat. Salah satu unsur terpenting dari suatu sekolah adalah siswa dan nilai dari siswa tersebut. Dalam satu sekolah ada ratusan bahkan lebih siswa yang masing-masing mempunyai data nilai yang berbeda-beda. Tak jarang data nilai siswa yang ada dicatat dan disimpan secara manual, sehingga memakan waktu dalam pengerjaannya. Dengan menggunakan komputer, waktu pengerjaan dapat dihemat dan penyimpanan data dapat lebih aman bila dibandingkan dengan penyimpanan data dalam bentuk kertas di lemari arsip, serta dapat mengurangi faktor kesalahan manusia, oleh karena itu disarankan perlu penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk pengolahan data nilai siswa dengan menggunakan suatu aplikasi yang dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan.

Dalam hal ini penulis mencoba membuat sistem informasi nilai siswa yang terkomputerisasi pada SMK Muhammadiyah Karanganyar, sehingga diharapkan mampu memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat. Atas dasar tersebut, penulis memilih judul **“SISTEM INFORMASI**

PENGOLAHAN NILAI SISWA BERBASIS WEB PADA SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR”.

Dalam perancangan sistem informasi ini penulis menggunakan *web*, hal ini disebabkan karena *web* (jaringan internet) akan selalu terkoneksi yang dapat diakses kapanpun untuk menyampaikan informasi ataupun mendapatkan informasi yang diperlukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang timbul adalah: “Bagaimana membangun sistem informasi berbasis web yang dapat memudahkan proses pengolahan nilai siswa pada SMK Muhammadiyah Karanganyar?”

1.3 Batasan Masalah

SMK Muhammadiyah Karanganyar adalah institusi yang bergerak di bidang pendidikan, Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- 1 Perancangan Sistem ini dibatasi dan difokuskan pada kegiatan mencatat prestasi siswa (nilai) pada pelajaran tertentu yang meliputi nilai harian, nilai tugas, nilai UTS dan nilai UAS yang hasilnya adalah nilai keseluruhan yang di dapat.
- 2 Penulis membatasi hanya kelas XII pada semester I sebagai objek penelitian.
- 3 Sistem ini hanya sebatas cetak leger nilai
- 4 Rancangan keamanan sistem sebatas melakukan *login*.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Studi

Sebelumnya Beberapa penelitian tentang Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa di sekolah memang sudah dilakukan, diantaranya penelitian dengan judul Sistem Informasi Nilai Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Kalak Donorojo (Khotimah, Iriani 2014). Sistem ini yang diyakini mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru mapel dan wali kelas yaitu dengan membuat aplikasi penilaian menggunakan Java dan Database menggunakan MySQL. Sistem ini dapat mengisikan data siswa serta nilai yang dilakukan oleh guru dari tiap-tiap mata pelajaran, namun sistem tersebut hanya bisa diakses dalam lingkungan sekitar dan hanya dengan komputer tertentu serta peserta didik tidak diberikan hak akses untuk masuk dalam sistem tersebut.

Penelitian lainnya, Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan (Kusuma, Susy Wardani (2013). Kelebihan dari penelitian ini adalah penginformasian data nilai siswa sudah menggunakan *web* sehingga informasi nilai

siswa dapat langsung diterima oleh siswa melalui komputer lain yang terkoneksi dengan internet. Namun ada yang di sayangnya dari Aplikasi ini, *user* dari sistem ini hanya siswa, sehingga penginputan nilai siswa harus melalui admin seperti halnya proses pengolahan nilai siswa pada SMK Muhammadiyah Karanganyar yang tidak jauh berbeda.

Dari kedua penelitian di atas sama-sama memiliki kekurangan mengenai pengolahan nilai siswa yang hanya bisa dilakukan oleh admin, sehingga admin harus kerja *extra* pada waktu akhir semester serta penyampain informasi nilai siswa hanya diberikan kepada siswa. Sehingga orang tua tidak mengetahui perkembangan putra/putrinya. Oleh sebab itu penulis ingin membangun sebuah sistem yang mampu menyajikan informasi pengolahan nilai siswa yang dapat digunakan oleh siswa, guru, serta orang tua agar informasi dapat disampaikan dengan cepat, tepat dan akurat. Seta guru dapat mengisikan nilai siswa kapanpun tanpa harus melalui tim nilai dan tepat waktu dalam pelaporan nilai.

2.2 Pengertian Sistem

Menurut Amsyah (2001:4) sistem adalah himpunan sesuatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of things*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketertgantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Menurut Fathansyah (2007:9) Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu.

Sedangkan menurut Kadir (2003:54) Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

Berdasarkan dari tiga definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah sebuah himpunan dari elemen - elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

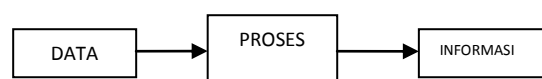
2.3 Informasi

Menurut Amsyah (2001) informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Menurut Sutanta (2003:), informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang

mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Informasi merupakan hasil proses data-data yang beragam yang telah dibentuk sedemikian rupa sehingga sesuai dengan permintaan pengguna, tentunya telah mengalami proses yang telah tersusun dengan baik dan benar dengan criteria yang diinginkan. Informasi adalah data yang telah diolah dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kumpulan angka maupun karakter yang mempunyai arti tertentu dan diambil dari realita atau kenyataan yang terjadi pada suatu lokasi. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

Informasi adalah Hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Sutedjo, 2002).



Gambar 1 Transformasi Data menjadi Informasi

(Sumber : Abdul Kadir, 2003)

Informasi dapat digambarkan seperti gambar diatas yaitu dari berbagai data yang belum teratur kemudian data-data tersebut diolah sehingga menghasilkan informasi.

Maka dari beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga memiliki nilai guna lebih bagi pengguna yang membutuhkannya. *Sistem Informasi*

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan

laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto Hartono, 1999).

Sistem informasi adalah suatu rangkaian informasi yang didalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian besar ke bagian yang lebih kecil, yaitu sub, subsub, subsubsub dan seterusnya sampai yang terkecil (Zulkifli Amsyah, 2001).

Maka dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang diciptakan oleh manusia yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan secara terintegrasi dan saling melengkapi guna mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi yang bermanfaat.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Amsyah (2001:) sistem adalah himpunan sesuatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of things*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, ketergantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Menurut Amsyah (2001:) informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Maka dari dua pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah himpunan suatu komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mendukung yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan untuk mencapai suatu tujuan.

2.5 Pengertian Nilai

Menurut Louis O. Kattsoff (1987:328-329) yang dikutip dari jurnal penelitian milik Susy Kusuma Wardani dengan judul Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. Nilai dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- Nilai intrinsik Nilai interinsik adalah nilai dari sesuatu yang sejak semula sudah bernilai.
- Nilai instrumental adalah nilai dari sesuatu karena dapat dipakai sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Nilai Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah Angka, Kepandaian, Potensi, atau Biji. yang di dapat dari hasil proses belajar di sekolah.

2.6 Pengertian SMK

Pengertian SMK Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

3. GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

3.1 Sejarah Singkat SMK Muh Karanganyar

SMK Muhammadiyah Karanganyar Kabupaten Pekalongan berdiri sejak tahun 2008, dengan Surat Keputusan Pendirian dari Dinas Pendidikan Kabupaten No 420/3061 /2008 tertanggal 2 Juli 2008 dengan membuka 2 (dua) Kompetensi Keahlian yaitu Farmasi dan Teknik Komputer Jaringan. Jumlah peserta didik tahun pertama yaitu tahun pelajaran 2008/2009 tercatat sebanyak 77 siswa untuk kompetensi keahlian farmasi dan 35 siswa untuk kompetensi keahlian TKJ. Di tahun pertama kegiatan pembelajaran dilaksanakan di SD Muhammadiyah Legokkalong Kecamatan Karanganyar yang beralamat di Jalan Kepatihan Desa Legokkalong dan dilaksanakan sore hari.

Dengan semangat dan kerja keras dari berbagai pihak serta atas dukungan sepenuhnya dari PCM Karanganyar dan bantuan pemerintah pusat serta Pemda Kabupaten Pekalongan pada tahun kedua, penyelenggara SMK Muhammadiyah Karanganyar telah dapat membangun 6 (enam) ruang kelas dan mempunyai fasilitas pembelajaran yang memadai.

Di tahun pelajaran 2014/2015 ini jumlah rombongan belajar ikut mengalami peningkatan seperti di gambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Jumlah siswa tahun pelajaran 2014/2015

Kelas	KOMPETENSI KEJURUAN		
	TKJ	Farmasi	Analisis Kesehatan
X	95	111	59
XI	95	105	60
XII	69	69	30

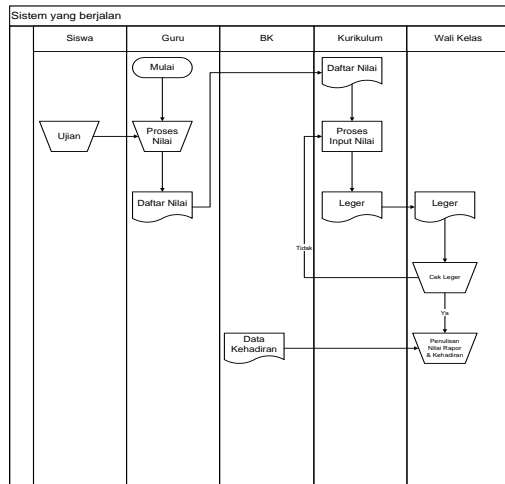
(Sumber: SMK Muhammadiyah Karanganyar)

3.2 Sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur yang ada pada sistem penilaian yang sedang berjalan di SMK Muhammadiyah Karanganyar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Guru bidang studi (Agama, B.Ingggris, Penjaskes, B.Indonesia, Matematika,dll) memberikan data nilai kepada Tim nilai, meliputi nilai tugas, ulangan harian, UTS dan UAS
2. Kemudian tim nilai membuat buku leger nilai dari semua mata pelajaran yang ada.
3. Setelah jadi leger nilai dari tim nilai, wali kelas lalu mengisi data nilai siswa serta data kehadiran siswa yang di dapat dari BK untuk di isikan pada buku raport.

Berikut ini merupakan *Flowchart* sistem pengolahan nilai rapor yang berjalan pada SMK Muhammadiyah Karanganyar.



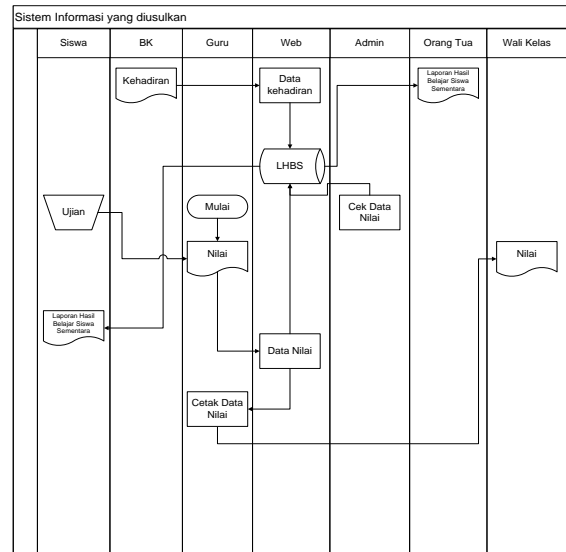
Gambar 2 Flowchart sistem yang berjalan

3.3 Sistem Yang Diusulkan

Demi tercapainya suatu keberhasilan dalam suatu sistem pengolahan nilai siswa, maka pada perancangan sistem yang diusulkan, sistem informasi pengolahan nilai siswa dapat dilakukan secara online sehingga guru dapat mengisikan nilai siswa dari setiap selesai ujian maupun ulangan harian serta proses penyajian

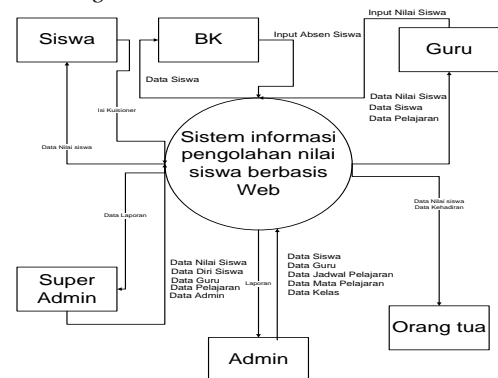
informasi yang dibutuhkan dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat.

Dari prosedur – prosedur sistem yang diusulkan pada SMK Muhammadiyah Karanganyar dapat dilihat gambar *flowchart* pada gambar 3.3 sebagai berikut :



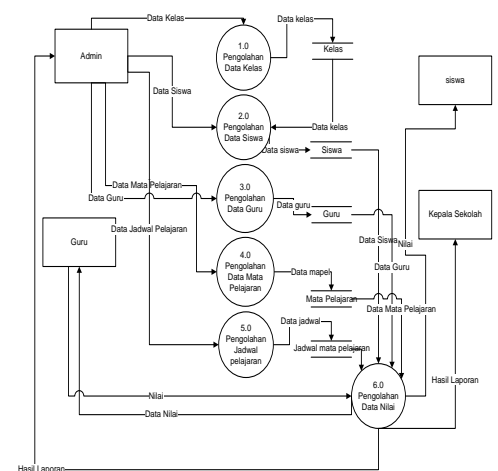
Gambar 3 Flowchart sistem yang diusulkan

3.4 Diagram Context



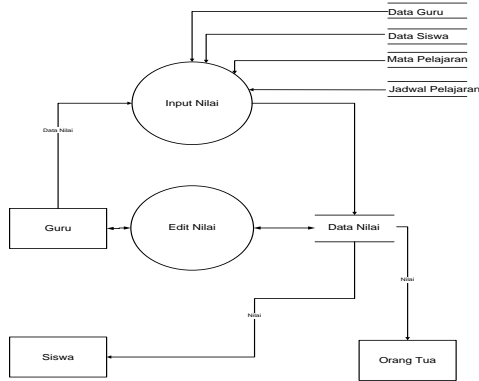
Gambar 4 Diagram Context

3.5 DFD Level 0

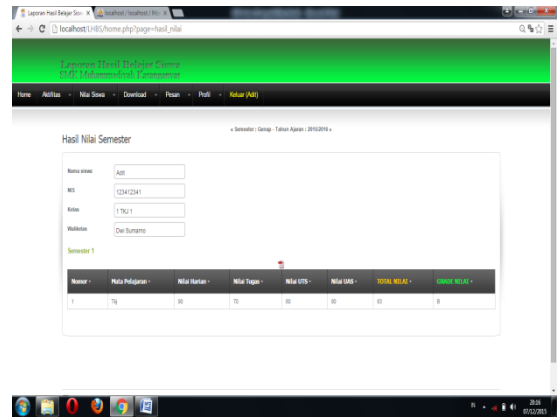


Gambar 5 DFD Level 0

3.6 DFD level 1 Proses 6 (Input Nilai Siswa)

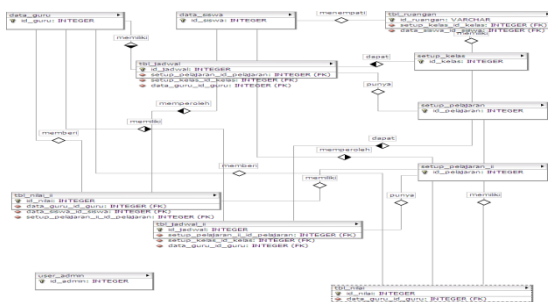


Gambar 6 DFD Level 1 Proses 6



Gambar 9 Tampilan hasil nilai siswa

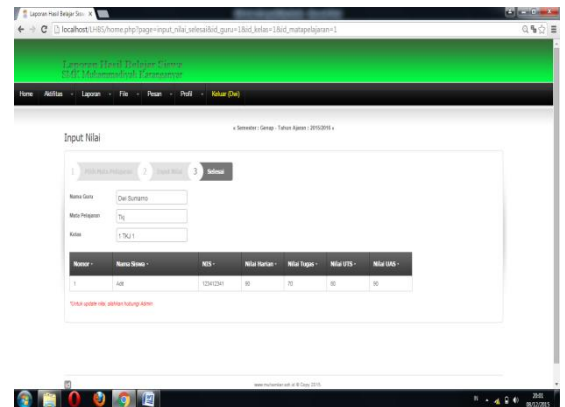
3.7 Perancangan Basis Data



Gambar 7 Relasi Tabel

4.3 Menu Input Nilai Siswa

Berikut hasil rancangan halaman input nilai pilih pelajaran pada menu ini guru bisa mengisi nilai-nilai pada tabel yang telah disediakan.

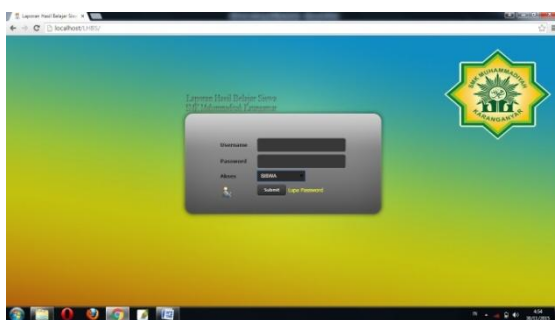


Gambar 10 Tampilan input nilai pilih pelajaran

4. IMPLEMENTASI

Hasil Tampilan Sistem ini merupakan implementasi dari rancangan tampilan sistem. Didalam hasil tampilan sistem yaitu tampilan untuk Siswa, Guru, BK, Orang Tua, dan admin, berikut tampilannya :

4.1 Desain Login



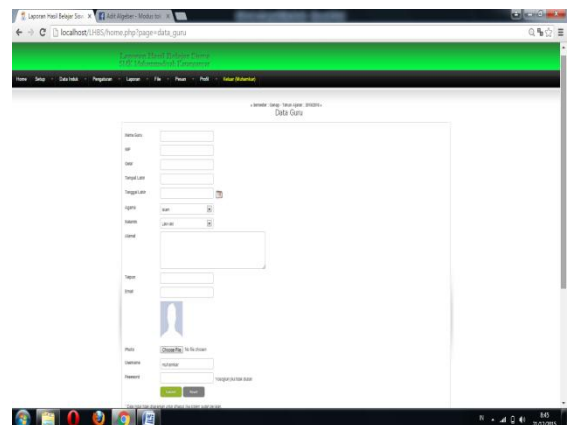
Gambar 8 Hasil Tampilan Halaman Login Desain Login

4.2 Menu Nilai Semester

Pada Pengolahan Nilai Siswa pada menu nilai semester menginformasikan hasil belajar siswa :

4.4 Menu Input Data Induk (Data Guru, Siswa, BK, Orang Tua)

Hasil rancangan data induk digunakan untuk menginputkan data induk yang ada.



Gambar 11 Tampilan halaman data induk

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada sub-bagian pengolahan nilai

siswa berbasis web pada SMK Muhammadiyah Karanganyar dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu bahwa untuk melakukan pengolahan nilai siswa di SMK Muhammadiyah Karanganyar yang dilakukan secara manual kurang efektif karena selain memperlambat informasi yang dibutuhkan juga dapat menyebabkan tidak teraturnya penyimpanan data. Pendataan dari cara manual menjadi pendataan yang diolah berbasis sistem komputer akan dapat menghasilkan data yang lebih baik terstruktur dan mudah untuk mengoprasikanya. Dengan demikian sistem komputerisasi pengolahan nilai siswa berbasis web pada SMK Muhammadiyah Karanganyar merupakan suatu solusi dari permasalahan yang ada. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perubahan sistem berbasis komputer memiliki kualitas hasil kerja yang lebih baik.

Dengan sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis *web*, diharapkan akan mempercepat pengumpulan nilai yang diperlukan oleh sekolah karena bagian kurikulum tidak lagi mengolah nilai siswa yang diberikan oleh guru, dan media interaktif yang ada dalam sistem yang dibangun mempermudah komunikasi antar user 1 dengan user lainnya dan admin, serta penyebaran informasi tentang nilai siswa tidak terbatas dan bisa didapatkan kapan saja jadi para siswa dan orang tua bisa melihat hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Perhitungan nilai saat ini hanya bisa menghitung berdasarkan empat kali masukan nilai, yang terdiri dari rata-rata nilai harian, rata-rata nilai tugas, nilai UTS, dan nilai UAS jadi guru harus menghitung rata-rata nilai harian dan tugas terlebih dahulu karena tabel isian nilai tidak bisa ditentukan oleh guru. Sistem pengolahan nilai dapat dikembangkan supaya bisa menambah dan menghitung secara dinamis sesuai jumlah nilai yang dimasukkan.
2. Untuk sistem informasi pengolahan nilai siswa dapat dikembangkan agar wali kelas dapat masuk dalam sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Fatansyah. 2007. *Basis Data*. Bandung: Informatika
- Hartono, Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Mall, Rajib. 2009. *Fundamentals of Software Engineering*. New Delhi: Rajikawal Electric
- Nugroho, Adi. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi
- Pusat Bahasa. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 1)*. Surabaya: Yoshiko Sompugrafic
- Raharjo, Budi. 2011. *Belajar pemrograman web*. Bandung : Modula
- UURI Tahun. 2003. Undang-Undang republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20